

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Bentuk Potret dalam film “Gandrung Temu” berhasil diterapkan oleh subjek Temu Misti. film ini menggambarkan karakter inspiratif dan aktif dalam melestarikan seni tari Gandrung, serta mengaitkan dengan latar belakang popularitasnya yang sangat tinggi, dijuluki sebagai maestro Gandrung Banyuwangi.

Keberhasilan dalam membawa karakter Temu Misti kedalam potret yang kuat dapat dilihat dari kecocokan yang erat antara tipe karakter dan gaya penyutradaraan *Cinema Verite* atau *cinema jujur* yang diterapkan. Ini memberikan dimensi tambahan pada narasi film, menjadikan potret Temu Misti sebagai gambaran yang jujur dan mendalam tentang perjuangan seniman dalam melestarikan warisan budaya.

Meskipun usianya sudah menginjak 70 tahun, Temu Misti masih menunjukkan betapa semangatnya dalam melestarikan tari Gandrung tidak pernah luntur. Penerapan gaya *Cinema Verite* memungkinkan Temu Misti dan Pak Samsul untuk berbicara dengan lantang tentang kondisi para seniman senior, khususnya Temu Misti. Momen-momen ini menambah nilai autentisitas film, memperkaya potret karakter dan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang perjuangan seniman dalam menjaga keberlanjutan seni dan budaya.

C. Saran

Pembuatan film dokumenter potret “Gandrung Temu” dengan gaya *Cinema Verite* melibatkan pendekatan yang *intens* terhadap satu subjek utama dan satu subjek pendukung. Dalam proses ini, keterlibatan dan kedekatan yang dibangun oleh *filmmaker* dengan subjek menjadi elemen kunci. Tujuan dari interaksi yang mendalam ini adalah agar subjek merasa nyaman dan terbuka untuk berbagi informasi pribadi tentang dirinya.

Keberhasilan dalam pembuatan film dengan gaya ini tidak hanya bergantung pada keahlian teknis *filmmaker*, melainkan juga memerlukan pemahaman yang mendalam tentang subjek dan konteks lingkungannya. Oleh karena itu riset lapangan yang cermat sangat penting. *Filmmaker* perlu memiliki pemahaman rinci tentang latar belakang, kehidupan sehari-hari dan konteks budaya subjek mereka.

Riset lapangan yang matang juga membantu *filmmaker* untuk memahami cara terbaik berinteraksi dengan orang baru dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Hal ini melibatkan pemahaman terhadap kebiasaan, bahasa tubuh, dan norma budaya yang dapat memengaruhi interaksi dengan subjek. Dengan demikian penerapan gaya *Cinema Verite* dalam film dokumenter potret “Gandrung Temu” tidak hanya mencakup teknik penyutradaraan ataupun sinematografi, tetapi juga melibatkan usaha keras dalam membangun kedekatan, memahami, dan meresapi lingkungan dimana

subjek hidup.



KEPUSTAKAAN

Daftar Buku

- Anoegrajekti, N. 2010. *Identitas Gender: Kontestasi Perempuan Seni Tradisi*. Jember: Komyawisda Jatim.
- Ayawaila, Gerzon R. 2008. *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ.
- Anoegrajekti, N. 2016. *Kebudayaan Using: Konstruksi, Identitas, dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Munardi, A.M., Murgiyanto, Sal. 1991. *Seblang dan Gandrung: Dua Bentuk Tari Tradisi di Banyuwangi*. Jakarta: Proyek Pembinaan Media Kebudayaan Jakarta
- Nugroho, Fajar. 2007. *Cara Pinter Bikin Film Dokumenter*. Yogyakarta: Penerbit Indonesia Cerdas.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film*. Yogyakarta: Montase Press.

Daftar Skripsi

- Zein, Anita Reza. 2019. *Penyutradaraan Film Dokumenter Potret "Dulhaji Dolena" Dengan Gaya Cinema Verite*. Skripsi. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Daftar Website

- Amy ,Tikkanen. *Cinema Verite French Cinema Movement*. Britanica. (diakses pada tanggal 18 Maret 2023) <https://www.britannica.com/art/cinema-verite>
- Hellerman, Jason. (2019). *What is Cinema Verite and How Can You Use it in Film and TV?*. (diakses pada 24 Maret 2023) <https://nofilmschool.com/what-is-cinema-verite>

Knight, Dana. *Cinema Verite & Direct Cinema*. (diakses tanggal 17 April 2023).

<https://filmflaneuse.com/cinema-verite-direct-cinema/>

BIODATA NARASUMBER

1. Nama: Temu Misti

Umur: 70 tahun

Alamat: Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi

Pekerjaan: Seniman senior penari Gandrung

Kontak: 082359354696

2. Nama: Slamet Diharjo (Samsul)

Umur: 39 Tahun

Alamat: Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, RT 03 RW 03 Kabupaten

Banyuwangi

Pekerjaan: Seniman, Guru seni tari di SMKN 1 Banyuwangi

Kontak: 081330820247

